

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil prosentase variabel x yaitu 83,018 % termasuk pada kriteria sangat kuat. Dengan demikian, pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu terlaksana dengan baik yang diketahui melalui karakter peserta didik hasil pelatihan LDKS.

Jadi, LDKS yang dilaksanakan di MTs Ittaqu Surabaya merupakan kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berorganisasi. Hal ini tentunya diiringi dengan pendidikan karakter, salah satunya adalah karakter peduli sesama. Kegiatan LDKS yang dilaksanakan setiap hari merupakan keunggulan pelatihan kepemimpinan di MTs Ittaqu Surabaya, karena pengawasan dari guru dan antar peserta didik selalu terlaksana dan menjadi pembinaan karakter bagi peserta didik.

2. Berdasarkan hasil prosentase variabel y yaitu 82,317 % termasuk pada kriteria sangat kuat. Dengan demikian, pendidikan karakter peduli sesama hasil pelaksanaan LDKS di MTs Ittaqu terlaksana dengan baik yang diketahui melalui karakter peserta didik.

Jadi, Pemantauan antar teman yang dilaksanakan di MTs Ittaqu Surabaya didasarkan pada latar belakang kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) dan perhatian karakter dari orang tua yang kurang intensif, sehingga

pemantauan antar teman adalah sebagai upaya pihak madrasah untuk melatih dan membangun karakter pada tiap peserta didik.

3. Hasil uji linieritas regresi $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,648 < 1,95$ menyatakan bahwa data kedua variabel berpola linier. Sedangkan hasil uji signifikansi regresi $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,024 > 3,98$ menyatakan bahwa variabel x mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel y . Hal tersebut berarti pula bahwa LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) di MTs Ittaqu Surabaya mempunyai peranan dalam membentuk peserta didik berkarakter peduli sesama.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam membina peserta didik. Peran tersebut bukan hanya meningkatkan kualitas IQ-nya saja, namun juga meningkatkan kualitas karakternya pula. Lembaga pendidikan sebaiknya mempersiapkan pengaturan sistem yang baik untuk meningkatkan kualitas IQ dan karakter peserta didik, sehingga *output* yang dihasilkan menjadi insan yang cerdas dan berakhlak.
2. Lembaga pendidikan Islam pada dasarnya sudah memberikan pembinaan terhadap akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pelajaran yang berada dalam kurikulum. Hal tersebut hanya perlu diperbaiki cara kerjanya dan ditingkatkan pelaksanaannya.